

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, seperti yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah nomor 27 Tahun 1990. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, dan kemampuan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

TK merupakan lembaga pendidikan pra-skolastik atau pra-akademik, artinya TK tidak mengemban tanggungjawab utama dalam membelajarkan kemampuan membaca dan menulis. Substansi pembinaan kemampuan skolastik atau akademik ini haruslah menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan sekolah dasar. Alur pemikiran tersebut tidak selalu sejalan dengan praktik kependidikan baik di TK ataupun SD di Indonesia. Pergeseran tanggungjawab dalam membelajarkan kemampuan skolastik/akademik khususnya yang berhubungan dengan kemampuan membaca dan menulis ini seolah-olah telah bergeser dari sekolah dasar ke TK. Bahkan terdapat SD yang dengan sengaja mengajukan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan konsep akademik, terutama tes membaca dan menulis. Akibatnya banyak TK yang tidak lagi menjalankan fungsinya sebagai tempat bermain yang menyenangkan bagi anak.

Pada dasarnya membelajarkan persiapan membaca ataupun menulis di TK dapat saja dilaksanakan selama dalam batas-batas aturan pengembangan pra-skolastik atau pra-akademik. Pembelajaran persiapan membaca dan menulis di TK hendaknya dapat diberikan secara terpadu dalam program pengembangan kemampuan dasar, dalam hal ini bidang pengembangan berbahasa dan motorik. Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek perkembangan membaca dan menulis ini dapat disusun berbagai bentuk kegiatan pembelajaran membaca dan menulis bagi anak TK seperti latihan-latihan untuk membaca dan menulis melalui metode *drill*.

Upaya meningkatkan kemampuan menulis pada anak TK untuk melatih keterampilan motorik dan agar anak memiliki keterampilan menulis sebagai persiapan untuk memasuki tingkat pendidikan dasar juga diterapkan oleh guru di PAUD Amanah Jaya Desa Tanah Putih Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti diketahui bahwa dari 20 orang anak terdapat 12 anak (60%) yang belum memiliki kemampuan menulis bentuk-bentuk huruf, hal ini nampak dari kesulitan anak untuk menulis garis-garis membentuk huruf, anak dapat menulis huruf namun tidak sempurna, anak hanya memiliki kemampuan membuat coretan atau garis-garis yang tidak membentuk huruf. Sehubungan dengan kesulitan yang dialami anak dalam menulis huruf mendorong guru untuk memberikan latihan menulis huruf melalui penerapan *metode drill* sebab dari hasil pengamatan diketahui pula bahwa metode yang digunakan guru untuk melatih kemampuan menulis anak seperti menjiplak belum memberikan dampak yang optimal untuk perkembangan kemampuan menulis.

Pemilihan *metode drill* diterapkan untuk meningkatkan keterampilan anak TK seperti keterampilan menulis huruf. Dalam menerapkan *metode drill* ini, guru mengaplikasikannya sesuai dengan kemampuan anak dengan cara memberikan latihan membuat garis lurus, garis lengkung dan lingkaran sehingga anak dengan mudah membentuk huruf. Melalui penerapan *metode drill* ini diharapkan anak akan terbiasa melakukan kemampuan menulis secara bertahap dan kemampuan menulis 20 orang anak PAUD Amanah Jaya dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Melalui *Metode drill* Pada Anak PAUD Amanah Jaya Desa Tanah Putih Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Dari 20 orang anak PAUD Amanah Jaya terdapat 12 anak (60%) yang belum memiliki kemampuan untuk menulis huruf.

- b. Rendahnya kemampuan menulis huruf pada anak PAUD Amanah Jaya nampak dari kesulitan anak untuk menulis garis-garis membentuk huruf, anak menulis huruf namun tidak sempurna, anak hanya memiliki kemampuan membuat coretan atau garis-garis yang tidak membentuk huruf.
- c. Metode yang digunakan dalam menulis huruf belum optimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian yakni: Apakah kemampuan menulis huruf pada PAUD Amanah Jaya Desa Tanah Putih Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan melalui *metode drill*?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf pada melalui *metode drill* pada anak PAUD Amanah Jaya Desa Tanah Putih Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Moeslichatoen (2009) sebagai berikut.

- a. Langkah I : Guru merumuskan tujuan yang matang dari latihan menulis huruf yang diberikan dalam pembelajaran, dan memilih materi dan topik yang tepat untuk dilatihkan.
- b. Langkah II : Guru menetapkan apakah latihan yang diberikan untuk dikerjakan secara klasikal, kelompok, atau individual.
- c. Langkah III: Guru mempersiapkan alat dan sumber belajar yang diperlukan oleh anak dalam melaksanakan latihannya seperti buku panduan latihan menulis huruf, kertas, pensil sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan.
- d. Langkah IV: Guru mengupayakan agar semua anak terlibat dalam setiap latihan menulis yang diberikan.
- e. Langkah V: Guru memberikan umpan balik dengan segera terhadap latihan-latihan menulis yang diberikan guru.
- f. Langkah VI: Guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan anak menulis huruf setelah dilaksanakan *metode drill*.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yakni meningkatkan kemampuan menulis huruf melalui *metode drill* pada anak PAUD Amanah Jaya Desa Tanah Putih Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bagi anak; hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf yang merupakan dasar dalam pengembangan kemampuan lainnya.
- b. Bagi guru; hasil penelitian ini dapat meningkatkan profesionalisme guru untuk mengembangkan keterampilan menulis anak melalui *metode drill*.
- c. Bagi peneliti; hasil penelitian ini memberikan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan untuk menjadi guru profesional.
- d. Bagi sekolah; hasil penelitian ini memberikan dampak yang positif bagi peningkatan pembelajaran anak usia dini.